

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa audit *fee* memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor, dan dibuktikan bahwa audit *fee* batas atas lebih meningkatkan kinerja auditor dibandingkan dengan audit *fee* batas bawah. Audit *fee* dibuktikan akan memotivasi auditor untuk meningkatkan kinerjanya, karena semakin tinggi audit *fee* yang diterima maka harus semaksimal mungkin untuk menghasilkan kualitas audit yang baik agar klien terpuaskan, maka auditor akan memberikan usahanya dengan lebih baik dengan begitu kinerjanya juga akan meningkat. Klien juga akan lebih menyukai KAP dengan kinerja auditor yang lebih baik dan jika klien memberikan audit *fee* batas atas dan KAP menerima auditor yang diberikan tanggung jawab tersebut juga akan memberikan usaha terbaiknya untuk citra yang dimilikinya dan juga citra KAP tempatnya bekerja.

Selanjutnya, untuk variabel kedua hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor, dan dibuktikan bahwa *self-efficacy* yang tinggi akan lebih mempengaruhi kinerja auditor. *Self-efficacy* berasal dari dalam diri auditor sendiri, *self-efficacy* adalah keyakinan auditor akan kemampuan yang dimilikinya. *Self-efficacy* adalah faktor internal penyebab atau pendorong auditor untuk yakin terhadap dirinya sendiri, semakin tinggi *self-efficacy* maka akan memiliki peluang untuk berhasil yang juga tinggi dibandingkan dengan *self-efficacy* yang rendah, karena dengan tinggi kepercayaan terhadap diri sendiri akan membuat seseorang tidak terpengaruh oleh kondisi sekitar yang sulit sekalipun.

Terakhir, untuk variabel ketiga hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor, dan dibuktikan bahwa *time budget pressure* yang tinggi akan lebih menurunkan kinerja auditor. Dapat dikatakan semakin tinggi *time budget pressure* yang ditetapkan akan membuat kinerja auditor semakin menurun. *Time budget pressure* sendiri

merupakan faktor eksternal yang ditetapkan oleh atasan atau klien dalam proses mengaudit. *Time budget pressure* akan memungkinkan auditor untuk melakukan efisiensi terhadap proses audit dan hal tersebut akan berdampak terhadap kualitas audit, jika kualitas audit menurun maka kinerja auditor juga akan menurun.

5.2 Keterbatasan

Tidak berbeda dengan penelitian lainnya, penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Penyebaran tiap skenario eksperimen dilakukan secara daring dengan media *google form* kepada partisipan. Penyebaran kuesioner secara daring akan menyebabkan peneliti tidak memiliki kendali atas partisipan.
2. Penelitian eksperimen ini menggunakan mahasiswa sebagai partisipan dimana belum merasakan realita pekerjaan auditor sebelumnya, sehingga terdapat beberapa partisipan yang kurang dapat memahami kasus dengan baik.

5.3 Saran

Setelah melihat simpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

5.3.1 Saran Akademis

1. Sebelum menyebarkan kuesioner sebaiknya penulis menanyakan jadwal partisipan apakah kosong dan dapat membuat penjadwalan untuk melakukan pertemuan jika bisa dilakukan secara langsung lebih baik tetapi jika kondisi tidak memungkinkan dapat menggunakan *zoom meeting* untuk pengisian kuesioner, agar partisipan dapat menyediakan waktu dan benar-benar fokus dalam mengisi kuesioner dan apabila terdapat pertanyaan dapat ditanyakan langsung kepada peneliti.
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya, dapat menambahkan penjelasan terlebih dahulu mengenai pekerjaan auditor dan melakukan riset kecil-kecilan terkait

realita pekerjaan auditor apabila menggunakan mahasiswa sebagai partisipan, sehingga partisipan dapat lebih memahami kasus yang diberikan dengan lebih baik lagi.

5.3.2 Saran Praktis

1. KAP kedepannya dapat mempertimbangkan untuk dapat mempertahankan kinerja auditornya agar dapat dipercaya oleh klien sehingga akan mendapatkan klien yang memberikan batas atas audit *fee*.
2. Auditor harus memiliki *self-efficacy* yang tinggi, diharapkan KAP tempatnya bekerja bisa memberikan penghargaan non finansial atas kinerja auditornya agar menumbuhkan rasa percaya diri yang kuat atas kemampuan auditor.
3. KAP diharapkan dapat lebih memperkirakan anggaran waktu yang diberikan kepada auditornya agar kualitas audit yang dihasilkan auditor di KAP tersebut baik dan kinerjanya juga baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, S. V. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit *Fee* terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1-12.
- Arsinta, O. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, dan Audit *Fee* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, XXIII(3), 266-278.
- Bengu, M. C. V. A. A. (2019). *Pengaruh Pengendalian Internal dan Preferensi Risiko terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Eksperimen*. Didapat dari <http://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/17636>.
- Dewana, G. A. (2015). *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Fee Audit terhadap Kualitas Audit dengan Etika Audit sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surakarta dan Yogyakarta)*. (Disertasi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.ums.ac.id/37207/>.
- Dewiyanti, S. (2021). *Expectancy Theory of Motivation*. Didapat dari Expectancy Theory of Motivation – Accounting (binus.ac.id), 13 Maret 2022, pukul 14.12 WIB.
- Dharmadiaksa, I. B., dan Budiarta, K. (2018). Motivasi Auditor Sebagai Pemediator Pengaruh Time Budget Pressure dan *Fee* Audit pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 13(1), 1-14.
- Diatmika, N. G. A., dan Savitri, P. A. P. R. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control, dan Perilaku Disfungsional Audit terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 70-79.
- Elizabeth, V., dan Laksito, H. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit dan Budaya Etis sebagai Variabel Mediator. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-10.
- Farida, H. (2006). *Pengaruh Kompetensi Utama Kecerdasan Emosional dan Self-efficacy terhadap Kenyamanan Supervisor dalam Melakukan Penilaian Kinerja (Studi pada PT.Bank Negara Indonesia Persero Tbk Kantor Cabang di Karesidenan Surakarta)*. (Disertasi, Program Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia). Didapat dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/3335>.

- Ferdiansyah, R. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Pemerintah (Studi Empiris pada BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 16(2), 109-121.
- Heider, F. (1958). *The psychology of interpersonal relations*. New York: Wiley.
- Institut Akuntansi Publik Indonesia. (2016). Peraturan Pengurus No. 2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. Didapatkan dari <https://iapi.or.id/peraturan-terkait-profesi-akuntan-publik/>.
- Jamarang, S. (2019). *Pengaruh Time Budget Pressure dan Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar*. (Disertasi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia). Didapat dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8377-Full_Text.pdf.
- Kristiyanti, LMS. (2015). Pengaruh Emotional Quotient dan Self Efficacy terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Kantor Akuntan di Surakarta dan Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 16(1), 88-102.
- Lautania, M. F. (2011). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control dan Perilaku Disfungsional Audit terhadap Kinerja Auditor (Studi pada Kantor Akuntan Publik Indonesia). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 4(1), 92-113.
- Ndruru, F. A., Hardi, dan Wiguna, M. (2019). Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity, Self Efficacy, dan Spiritual Quotient terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 1-8.
- Sebastian, D. (2020). *Pengaruh Penggunaan Sistem Insentif terhadap efek Negatif dari Konflik dalam Group Faultline Terkait Upaya Individu*. Didapat dari <http://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/24575>
- Rahmadhanty, D. R., dan Farah, W. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Sehat, Gaya Kepemimpinan, dan Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *JKUBS*, 1(1), 58-79.
- Rijal, F., dan Abdullah, M. W. (2020). Pengaruh Healthy Lifestyle, Psychological Well Being, dan Self Efficacy terhadap Kinerja Auditor dengan Task Complexity Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 22- 43.

Rimper, R. R., dan Kawet, L. (2014). Pengaruh Perencanaan Karir dan Self-efficacy terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) area Manado. *Jurnal EMBA*, 2(4), 413-423.

Susanti, N. K. A., dan Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Time Budget Pressure, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance dan Kompleksitas Tugas pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1059-1087.

Vroom, V. H. (1964). *Work and motivation*. New York, NY: Wiley & Sons.